

## GIAT SUKSESKAN VAKSINASI COVID-19 LANSIA DI DUSUN KEPUH UTARA BERSAMA POLSEK KARANGPLOSO

Dwi Norma Retnaningrum<sup>1)</sup>, Wenny Rahmawati<sup>1\*)</sup>, Patemah<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi DIII Kebidanan, STIKES Widyagama Husada, Kota Malang

\*Email Korespondensi: [wenny@widyagamahusada.ac.id](mailto:wenny@widyagamahusada.ac.id)

### ABSTRAK

WHO juga mengumumkan wabah COVID-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (*Public Health Emergency of International Concern*, PHEIC) ini menunjukkan COVID-19 sebagai ancaman global dunia. Vaksinasi merupakan program pemerintah untuk menciptakan *herd immunity* dalam menghadapi COVID-19. Lansia merupakan salah satu prioritas pemerintah untuk diberikan vaksinasi karena banyaknya komorbid dan sistem imun yang lemah, sehingga resiko gejala berat dan mortalitas yang tinggi apabila terpapar virus Covid-19. Namun, lansia mengalami keterbatasan mobilitas untuk datang ke tempat vaksinasi, antrian yang panjang di tempat vaksinasi dan kecemasan terkait kondisi fisik saat ini, sehingga vaksinasi lansia ini dilaksanakan secara *door to door*. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk memutus mata rantai penularan COVID-19 dan memudahkan lansia dalam mendapatkan vaksinasi. Kegiatan vaksinasi ini dilaksanakan secara *door to door* langsung kerumah para lansia di Dusun Kepuh Utara Desa Kepuhharjo Kecamatan Karangploso. Hasilnya 118 lansia tervaksin Sinovac dosis 1 dan 2. Sedangkan yang tertunda terdapat 11 lansia.

**Kata Kunci:** COVID-19, Vaksinasi, Lansia.

### PENDAHULUAN

WHO resmi menyebut 2019-nCoV sebagai pemicu oleh sebagai penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) pada 11 Februari 2020. WHO juga mengutarakan wabah COVID-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (*Public Health Emergency of International Concern*, PHEIC) ini menunjukkan COVID-19 sebagai ancaman global dunia [1]. Tahun 2021 para pakar masih memperkirakan pandemi COVID-19 akan terus menimbulkan beban morbiditas dan mortalitas yang sangat besar. Pandemi dunia [2]. Lanjut usia merupakan kelompok paling awal yang mendapatkan vaksinasi COVID-19 di Indonesia, namun angka capaian imunisasi pada lansia relative rendah di dibandingkan usia lainnya. Juru Bicara Vaksinasi COVID-19 dari Kemenkes Siti Nadia Tarmizi telah mengakui bahwa angka capaian untuk lansia masih jauh dari target. Padahal pada situasi pandemic kelompok lansia menjadi kelompok yang paling rentan jika terinfeksi COVID-19. Target 21,5 juta Lansia yang harus menerima vaksinasi dan seharusnya sudah selesai pada bulan juli 2021 untuk penerima dosis pertama, ternyata baru 5 juta yang dapat vaksinasi. Lansia memiliki kendala keterbatasan dalam mobilisasi serta terkadang antrian yang terlalu banyak di tempat vaksinasi umum mengakibatkan kurangnya minat untuk vaksinasi pada lansia dating ke tempat-tempat vaksinasi umum. Pentungnya dukungan keluarga dan orang terdekat dalam mempercepat Program vaksinasi COVID-19 untuk lansia [3].

The emergency committee menetapkan proteksi, deteksi dini, isolasi, dan perawatan cepat dapat menghentikan laju penyebaran COVID-19 [4]. Proteksi dari virus COVID-19 salah satunya dengan vaksinasi. Pengembangan vaksin COVID-19 juga sangat mengganggu masyarakat maupun laju perekonomian di seluruh dilakukan dengan masif dan dengan cepat didistribusikan ke berbagai negara, salah satunya Indonesia [5]. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan pemerataan dan penggunaan vaksin secara progresif di seluruh wilayah dengan harapan masyarakat mampu menciptakan kekebalan

komunitas (herd immunity) [6]. Herd immunity yang terbentuk bertujuan untuk memutus rantai penularan virus Covid-19 di masyarakat [7] [6].

Program vaksinasi dengan vaksin Sinovac telah dijalankan sejak Januari 2021. Berdasarkan putusan Kemenkes 2021 lansia merupakan salah satu prioritas penerima vaksin karena memiliki resiko kematian yang tinggi apabila terkena COVID-19, hal ini karena lansia memiliki penyakit penyerta dan fisik yang tidak sekuat saat muda. Namun, upaya pelaksanaan vaksinasi pada lansia terkendala beberapa faktor diantaranya keterbatasan mobilisasi untuk datang ke tempat vaksinasi, antrian yang panjang di tempat vaksinasi dan kecemasan terkait kondisi fisik saat ini. Berdasarkan analisis situasi vaksinasi lansia tersebut maka pelaksanaan vaksinasi *door to door* dianggap solusi yang tepat untuk mensukseskan program vaksinasi pada lansia.

### **METODE PELAKSANAAN**

Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan yaitu lansia merupakan prioritas penerima vaksin dikarenakan banyaknya komorbid dan sistem imun yang lemah, sehingga resiko gejala berat dan mortalitas yang tinggi apabila terpapar virus Covid-19. Namun, lansia mengalami keterbatasan mobilitas untuk datang ke tempat vaksinasi, antrian yang panjang di tempat vaksinasi dan kecemasan terkait kondisi fisik saat ini, sehingga vaksinasi lansia ini dilaksanakan secara *door to door*.

#### **Metode dalam melaksanakan kegiatan sebagai berikut:**

1. Sasaran Pengabdian kepada masyarakat ini adalah lansia di Dusun Kepuh Utara Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso
2. Waktu Pelaksanaan:  
Tahap I: 27 September 2021  
Tahap II: 25 Oktober 2021
3. Tempat: *door to door* di Dusun Kepuh Utara Desa Kepuharjo Kecamatan Karangploso
4. Pelaksana yang terlibat yaitu dosen kebidanan STIKES Widyagama Husada (Dwi Norma Retnaningrum, S.ST., M.Keb., Wenny Rahmawati, S.Keb., Bd., M.Keb, dan Patemah, S.SiT., M.Kes), mahasiswa kebidanan, puskesmas, polisi sektor wilayah Karang Ploso dan kader dusun Kepuh Utara.

#### **Tahap Pelaksanaan**

##### **Tahap Koordinasi:**

1. Koordinasi dengan Puskesmas Karangploso untuk wilayah dusun yang akan dilakukan *door to door* pada lansia yaitu dusun Kepuh Utara.
2. Koordinasi dengan perangkat dusun dan kader data lansia yang akan dilakukan vaksinasi secara *door to door*. Data 129 lansia yang belum tervaksin.
3. Untuk mempermudah pelaksanaan vaksinasi secara *door to door*, beberapa lansia yang rumahnya berdekatan dikumpulkan di salah satu rumah kader.
4. Koordinasi dengan pihak Polsek Karangploso untuk membantu keamanan selama pelaksanaan vaksinasi berlangsung.

##### **Tahap Persiapan Vaksin, Alat dan Bahan:**

1. Koordinasi dengan Puskesmas Karangploso untuk ketersediaan vaksin Sinovac.
2. Persiapan bahan habis pakai: handscoen, masker, spuit 1 ml, alkohol swab, safety box, dan sampah non medis.
3. Alat skrining: lembar skrining, termogun, tensimeter, stetoscope dan kartu vaksin.

##### **Prosedur vaksinasi Covid-19:**

1. Meja 1: Registrasi lansia dengan mengisi kelengkapan biodata pada lembar skrining yang dilengkapi KTP atau Kartu Keluarga oleh kader.

2. Meja 2: Skrining peserta vaksinasi terkait kesehatan umum dan riwayat penyakit seperti penyakit kronis, autoimun, dan riwayat obat-obatan yang dikonsumsi.
3. Meja 3: Penyuntikan vaksin Sinovac dengan dosis 0.5 cc dengan lokasi penyuntikan intramuscular pada musculus deltoideus sinistra.
4. Meja 4: Lokasi observasi peserta yang telah mendapatkan penyuntikan vaksin dan pemberian kartu vaksin. Observasi manifestasi klinis paska penyuntikan vaksin berlangsung dalam kurun waktu 30 menit. Selain observasi, peserta juga mendapatkan edukasi terkait mekanisme kerja vaksin dan protokol kesehatan selama pandemic Covid-19. Kemudian lembar skrining dikumpulkan untuk dilakukan input data P-Care. Penginputan data dibantu dari pihak Polsek.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan vaksinasi pada lansia dengan *door to door* di Dusun Kepuh Utara Karangploso Kabupaten Malang dilakukan selama 2 kali yaitu dosis 1 dan 2, dengan jumlah peserta yang tervaksin terangkum pada tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah Sasaran Lansia Tervaksin

Hari / Tanggal	Dosis Ke-1	Jumlah	Ditunda
Senin, 27/09/21	Sinovac	118	11
Hari / Tanggal	Dosis Ke-2	Jumlah	Ditunda
Senin, 25/10/21	Sinovac	118	-

Sasaran lansia yang akan dilakukan vaksin pada dosis 1 adalah 129, sedangkan pada pelaksanaannya lansia yang dapat tervaksin hanya 118 lansia. Pada dosis 2 118 lansia lolos skrining untuk diberikan vaksinasi. Lansia yang tidak lolos skrining dikarenakan tekanan darah masih >180/110 mmHg setelah 2 kali dilakukan pengukuran tekanan darah dengan jarak 10 menit.



Gambar 1. Meja 1 Registrasi



Gambar 2. Meja 2 Skrining



Gambar 3. Meja 3 Injeksi Vaksin



Gambar 4. Meja 4 Observasi

Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan virus baru yang sangat patogen dan telah menyebabkan pandemi di seluruh dunia. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini secara resmi bernama penyakit coronavirus (COVID-19). Covid-19 mengakibatkan sindrom pernapasan akut parah. Saat ini, banyak upaya telah dilakukan untuk mengembangkan obat dan vaksin yang efektif dan aman untuk SARSCoV-2. Teknologi pembuatan vaksin diantaranya seperti vaksin yang inaktif, vaksin berbasis asam nukleat, dan vaksin vektor [5]. Sinovac termasuk vaksin yang inaktif. Vaksin Sinovac sudah ditetapkan oleh Pemerintah sebagai program vaksinasi sejak Januari 2021. Vaksin Sinovac ini dibandingkan dengan vaksin Covid-19 lainnya memiliki efikasi yang lebih rendah sehingga sempat diragukan kemampuannya. Ternyata memiliki manfaat yang besar berdasarkan kajian cepat yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan vaksin. Vaksinasi dengan dua dosis vaksin Sinovac diklaim mampu menurunkan risiko penularan Covid-19 yang bergejala [8].

Menurut Kemenkes 2021, ketersediaan jumlah vaksin saat ini di Indonesia belum mencukupi jika diberikan kepada seluruh rakyat Indonesia sekaligus. Maka ada beberapa kelompok prioritas untuk mendapat vaksin Covid-19. Kelompok prioritas tersebut yaitu:

1. Tenaga kesehatan yang memiliki risiko tinggi untuk terinfeksi dan menularkan Covid-19
2. Orang dengan pekerjaan yang memiliki risiko tinggi tertular dan menularkan Covid-19 karena tidak dapat melakukan jaga jarak secara efektif, seperti anggota TNI/Polri, aparat hukum, dan petugas pelayanan publik lainnya
3. Orang yang memiliki komorbid dengan risiko kematian tinggi bila terkena Covid-19, termasuk Lansia.

Kegiatan vaksinasi COVID-19 secara langsung ke rumah-rumah atau *door to door* pada lansia merupakan salah satu upaya efektif agar target pemberian vaksin pada lansia tercapai. Vaksinasi merupakan suatu Tindakan pemberian antigen penyakit, biasanya berupa virus atau bakteri yang dilemahkan atau sudah mati, bisa juga hanya bagian dari virus atau bakteri. Tujuan vaksinasi adalah apabila tubuh terserang oleh penyakit tersebut system kekebalan tubuh mampu mengenalinya. Secara alami Ketika seseorang terinfeksi sistem kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit bisa terbentuk. Namun, resiko kematian dan daya tular sangat tinggi pada infeksi virus ini. Karenanya, vaksinasi di perlukan untuk membentuk kekebalan tubuh. Manfaat pemberian vaksinasi diantaranya yaitu:

1. Angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19 menurun  
Vaksin Covid-19 dapat memicu sistem kekebalan tubuh untuk melawan virus Corona. Oleh karena itu, resiko terinfeksi virus Covid-19 akan jauh lebih kecil. Meskipun seseorang yang telah divaksin tertular Covid-19, vaksin bisa mencegah terjadinya gejala yang berat dan komplikasi. Dengan demikian, jumlah orang yang sakit atau meninggal karena Covid-19 akan menurun.
2. Mendorong terbentuknya herd immunity  
Seseorang yang telah divaksin Covid-19 dapat melindungi orang-orang disekitarnya. Hal ini karena kemungkinan orang yang sudah divaksin untuk menularkan virus Corona sangatlah kecil.
3. Meminimalkan dampak ekonomi dan sosial  
Apabila sebagian besar masyarakat sudah memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik untuk melawan penyakit Covid-19, kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat bisa kembali normal [6].

## KESIMPULAN

Kegiatan vaksinasi pada lansia dengan *door to door* di Dusun Kepuh Utara Karangploso Kabupaten Malang yang dilaksanakan oleh Tim Vaksinator STIKES Widyagama Husada bersama Puskesmas dan Polsek Karangploso berjalan dengan lancar. Beberapa lansia yang tidak dapat dilakukan vaksin dikarenakan terdapat komorbid yaitu hipertensi dan di saat secrining tensinya diatas 180/100. Hasil evaluasi pasca vaksinasi tidak ada kejadian KIPi dosis ke-1 dan ke-2.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada para lansia di Dusun Kepuh Utara Karangploso Kabupaten Malang, kepada Tim vaksinator STIKES Widyagama Husada Malang, Puskesmas Karangploso, Polsek Karangploso dan Kader Dusun Kepuh Utara Karangploso.

## REFERENSI

- [1] C. Sohrabi *et al.*, "World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19)," *Int. J. Surg.*, vol. 76, p. 71, Apr. 2020, doi: 10.1016/J.IJSU.2020.02.034.
- [2] K. Pustaka, A. Makmun, and S. F. Hazhiyah, "TINJAUAN TERKAIT PENGEMBANGAN VAKSIN COVID 19," *Molucca Medica*, pp. 52-59, Oct. 2020, doi: 10.30598/MOLMED.2020.V13.I2.52.
- [3] "https://www.suara.com/health/2021/08/13/141000/kemenkes-ungkap-sebab-angka-vaksinasi-covid-19-lansia-masih-rendah - Panyliksikan Google." .
- [4] P. Sun, X. Lu, C. Xu, W. Sun, and B. Pan, "Understanding of COVID-19 based on current evidence," *J. Med. Virol.*, vol. 92, no. 6, pp. 548-551, Jun. 2020, doi: 10.1002/JMV.25722.
- [5] "Dong Y, Mo X, Hu Y, et al. 2020. Epidemiology of COVID-19 among children in China. *Pediatrics* 2020;145:e20200702. - (accessed Nov. 22, 2021).

- [6] “Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.” <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html> (accessed Nov. 22, 2021).
- [7] A. A. Dror *et al.*, “Vaccine hesitancy: the next challenge in the fight against COVID-19,” *Eur. J. Epidemiol.*, vol. 35, no. 8, pp. 775–779, Aug. 2020, doi: 10.1007/S10654-020-00671-Y/FIGURES/3.
- [8] “Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan | Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.” <https://www.litbang.kemkes.go.id/> (accessed Nov. 22, 2021).